

GWMI

Buka Pintu Kebeningan Hati Warga Binaan dalam Pembinaan Kerohanian di Lapas Permisan

Candra Putra - CILACAPSELATAN.GWI.WEB.ID

Sep 27, 2023 - 12:06



Ustadz M. Shobirin dari BAZMA Cilacap memberikan ceramah mendalam tentang sifat-sifat yang dapat membatalkan amal baik, menghadirkan cahaya Ilahi di tengah warga binaan masyarakatan yang hadir dengan khidmat, Selasa (26/09). Dok Humas Vermis 1908

NUSAKAMBANGAN - Masjid At-Tawwabun di Lapas Permisan menjadi saksi penuh kedamaian dan penghayatan spiritual dalam acara pembinaan kerohanian Islam yang berlangsung hari ini. Ustadz M. Shobirin dari BAZMA Cilacap

memberikan ceramah mendalam tentang sifat-sifat yang dapat membatalkan amal baik, menghadirkan cahaya Ilahi di tengah warga binaan pemasyarakatan yang hadir dengan khidmat, Selasa (26/09).

Dalam ceramahnya, Ustadz M. Shobirin dengan tulus menyampaikan pesan-pesan penting kepada para warga binaan. Beliau menekankan tiga poin kunci yang sangat relevan dalam perjalanan spiritual mereka:

1. Niat Suci: Ustadz Shobirin menekankan bahwa amal ibadah hanya akan sampai kepada Allah jika dilakukan dengan niat yang murni, semata-mata untuk Allah. Dalam kata-katanya, beliau mengungkapkan, "Niat yang tulus adalah fondasi dari setiap amal yang diterima oleh Allah. Amal yang tulus hanya diniatkan karena Allah semata, tanpa pamrih lain."
2. Iman yang Kuat: Ustadz Shobirin menjelaskan pentingnya memiliki iman yang kuat kepada Allah. Iman yang kokoh adalah dasar dari setiap amal yang diterima di sisi-Nya. "Amal tanpa iman yang benar hanya seperti bayangan yang tak berarti," ujarnya.
3. Menghindari Sifat Riya: Ustadz Shobirin dengan tegas menyatakan bahwa sifat riya (mengejar pujian manusia) dalam hati harus dihindari. "Amal yang diiringi oleh riya tidak akan diterima oleh Allah. Kita harus selalu berupaya menjaga keikhlasan dalam beribadah," tandasnya.

Para warga binaan pemasyarakatan mendengarkan ceramah ini dengan penuh perhatian, mengambil pelajaran berharga tentang pentingnya niat yang tulus, iman yang kuat, dan kesucian hati dalam beribadah. Acara ini diharapkan menjadi langkah awal menuju pemahaman spiritual yang lebih mendalam dan kesejahteraan rohani bagi mereka yang hadir.

Ceramah Ustadz M. Shobirin di Lapas Permisan ini menunjukkan bahwa kebijakan pembinaan kerohanian di lembaga pemasyarakatan adalah langkah positif dalam membantu warga binaan memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Semoga pesan-pesan berharga dari ceramah ini terus membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih bermakna.